

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kreativitas merupakan salah satu bagian dari seluruh perkembangan manusia, oleh karena itu faktor yang mempengaruhi perkembangan manusia secara keseluruhan juga secara umum berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas individu, meskipun secara spesifik ada penekanan-penekanan tertentu pada setiap aspek perkembangan. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan kreativitas anak adalah faktor lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, baik keluarga, sekolah maupun masyarakat. Lingkungan yang mampu memberikan stimulasi terhadap potensi kecerdasan anak dengan baik, dalam suasana kondusif dan menyenangkan akan membantu perkembangan kreativitas anak. Terutama lingkungan sekolah pada saat mengikuti kegiatan haruslah kegiatan tersebut menarik dan menyenangkan.

Pembelajaran yang kami lakukan di sekolahan TKIT Al Hasna Manjung ini sering kali banyak menemukan hambatan atau kesulitan baik dari segi APE maupun kurangnya kreativitas kita sebagai pendidik dalam mengembangkan bakat atau kreativitas anak didik. Selain itu, dengan berbagai kondisi anak yang berbeda-beda kemampuannya juga mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran setiap harinya. Permasalahan yang sering kami hadapi sangat banyak sekali, terutama pada anak kelompok B di TKIT Al Hasna

Manjung, antara lain perkembangan kognitif yang masih sedikit rendah, perkembangan bahasa, dan yang paling terlihat rendah perkembangannya adalah kreativitas anak dalam menuangkan ide-ide mereka atau imajinasi anak-anak dalam menggambar, melipat, menggunting dan membentuk sesuatu yang diinginkannya. Kreativitas anak kelompok B di TKIT Al Hasna masih rendah sekitar 25% berdasarkan pengamatan guru dan dengan masih seringnya anak meminta bantuan guru untuk membuat sesuatu yang diinginkan anak atau yang menjadi ide anak.

Kita sebagai pendidik / guru anak usia dini berusaha untuk dapat menemukan kata kunci dari berbagai kesulitan dan hambatan yang kita hadapi sendiri dalam mendidik dan mengembangkan kreativitas anak didik kita. Kesulitan dan hambatan tersebut mungkin berasal dari program apa yang seharusnya dikembangkan oleh guru, karakteristik guru seperti apa yang dapat mengembangkan bakat dan kreativitas anak usia dini, serta strategi apa yang harus dilakukan oleh guru agar dapat memfasilitasi berkembangnya kreativitas anak. Sehingga dalam pembelajaran setiap harinya diharapkan anak dapat memahami, mengerti, berkreasi dan bias mengembangkan ide atau imajinasi mereka sendiri dalam berbagai bentuk hasil karya anak.

Upaya untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui bermain play dough. Sebagaimana pada saat mengikuti kegiatan bermain play dough di sekolahan, sangatlah menarik dan menyenangkan buat anak, karena selain lembek dan berwarna-warni juga mudah dibentuk sesuai dengan keinginan anak. Hal

inilah yang menjadi pertimbangan kami untuk menggunakan play dough sebagai media dalam mengembangkan kemampuan kreativitas anak didik kami. Dengan bermain play dough diharapkan anak dapat membentuk sesuatu sesuai dengan imajinasi anak masing-masing sesuai dengan kreativitas yang dimiliki oleh anak sendiri dan kami sebagai pendidik tinggal memotivasi dan memberikan bimbingan seperlunya.

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai pentingnya mengembangkan kreativitas pada anak, maka peneliti menyusun judul: “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Bermain Play Dough Pada Anak Kelompok B Di TKIT Al Hasna ManjungKlaten TahunAjaran 2012/2013”.

## **B. Pembatasan Masalah**

1. Kemampuan yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah kreativitas.
2. Tindakan yang dilakukan adalah dengan bermain play dough.
3. Subyek tindakan ini dilakukan pada anak kelompok B di TKIT Al Hasna ManjungKlaten, TahunAjaran 2012/2013.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah bermain play dough dapat meningkatkan kreativitas anak pada anak kelompok B di TKIT Al Hasna Manjung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

##### 1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kreativitas anak melalui bermain play dough pada anak kelompok B di TKIT Al Hasna Manjung Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

##### 2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak melalui bermain play dough pada anak kelompok B di TKIT Al Hasna Manjung Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wacana manfaat bermain play dough dalam peningkatan kreativitas anak didik.
- b. Sebagai dasar dalam metode pembelajaran untuk peningkatan kreativitas anak.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Membantu mempermudah guru dalam meningkatkan kreativitas anak.
- b. Sebagai dasar bagi guru dalam memilih metode untuk meningkatkan kreativitas anak.
- c. Sebagai rujukan guru dalam memberikan saran kepada orang tua untuk meningkatkan kreativitas anak didik.

- d. Dapat dijadikan acuan untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.